

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut pendapat Creswell (2012) adalah “Penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya”. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2011) “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis.

Penelitian korelasional menunjukkan indeks korelasi yang tepat untuk menjelaskan pengaruh antar variabel. Misalnya: “Apakah semakin tinggi pengaruh pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?”. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan. Variabel bebas (independent) yaitu pengalaman kerja (X_1) dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (X_2). Sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian perlu dicermati dari segi sifat-sifatnya, karena hasil penelitian akan lebih akurat apabila dilakukan terhadap sekelompok populasi terhadap kelompok populasi yang sifatnya homogen. Sebaran anggota populasi sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)

| No | Nama Dusun | Jumlah PUS |
|----|---------------|------------|
| 1 | Siderejo | 65 |
| 2 | Purworejo | 111 |
| 3 | Hadipuro | 86 |
| 4 | Sumur Bandung | 80 |
| 5 | Jambe Wangi | 71 |
| 6 | Sukorejo | 109 |
| 7 | Margorejo I | 82 |

| | | |
|--------|--------------|-----|
| 8 | Margorejo II | 63 |
| Jumlah | | 667 |

Sumber: Data Anggota Keluarga Desa, 2022

2. Sampel

Sugiyono (2011:99) menjelaskan bahwa:

Sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Dalam hal penentuan besarnya sampel, Jalaludin (2015:99) menjelaskan bahwa:

Sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel. Namun yang perlu diperhatikan adalah semakin besar jumlah sampel (semakin mendekati populasi) maka semakin kecil peluang kesalahan generalisasi dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel (menjauhi jumlah populasi) maka semakin besar peluang kesalahan generalisasi.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Yamane dalam Jalaludin (2015:99) yang didasarkan pada praduga proporsi dengan presisi yang ditetapkan sebesar 15% (0,15) dan drajat kepercayaan 95% melalui rumus yaiu:

$$n = \frac{N}{N(d_i)^2 + 1}$$

Dapat dicari sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{667}{666(0,15)^2 + 1}$$

$$n = \frac{667}{16,01}$$

$$n = 41,66$$

$$n = 42 \text{ orang}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mengambil sampel secara proporsional digunakan suatu teknik sampling. Dalam hal ini Hadi (2012:222) mengemukakan pengertian sampling yaitu: "Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel, sebutan dari suatu sampel biasanya mengikuti teknik dari pada sampling yang digunakan".

Hadi (2012:223) menyatakan: "Suatu sampel adalah sampel random jika tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel".

Adapun pengambilan sampel dengan random sampling dilakukan dengan cara undian, dengan langkah sebagai dikemukakan Hadi (2012:223) adalah:

- a. Buat daftar yang berisi semua subjek
- b. Beri kode nomor urut kepada semua subjek
- c. Tulis kode-kode itu masing-masing dalam selembar kertas kecil
- d. Gulung kertas-kertas itu baik-baik
- e. Masukkan gulungan kertas ke dalam kotak
- f. Kocok baik-baik kotak itu
- g. Ambil gulungan kertas itu satu demi satu sampai jumlah sampel yang diperlukan tercapai

Untuk mendapatkan sampel penelitian, penulis akan mengeluarkan gulungan satu per satu hingga mendapatkan 42 gulungan yang berisikan nama sejumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dikelompokkan menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2011:61) menjelaskan bahwa: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berkaitan dengan penelitian ini, maka variabel-variabel diteliti adalah:

1. Variabel independen
 - a. Pengalaman kerja (X_1)
 - b. Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (X_2)
2. Variabel Dependen

Kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) (Y)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Kerlinger dalam Sugiyono, 2011).

1. Pengalaman kerja (X1)

- a. Definisi konsep: Pengalaman merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki
- b. Definisi operasional: Pengalaman yaitu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala liker berisi tentang pertanyaan; bidang kerja, masa kerja, pengetahuan dan keterampilan Penyuluh Keluarga Berencana di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel

2. Kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (X2)

- a. Definisi konsep: Kinerja adalah tata urutan kegiatan yang diiringi dengan kemampuan seseorang untuk dapat secara efisien dan efektif hingga mencapai suatu hasil kerja secara maksimal.
- b. Definisi operasional: Kinerja adalah tata urutan kegiatan yang diiringi dengan kemampuan seseorang untuk dapat secara efisien dan efektif hingga mencapai suatu hasil kerja secara maksimal, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala liker berisi tentang pertanyaan; tujuan (*goals*), standar (*standar*), umpan Balik (*feedback*), alat atau sarana (*tool*), kompetensi (*competence*), motif (*motive*) dan peluang (*opportunity*) Penyuluh Keluarga Berencana di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel

3. Kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) (Y)

- a. Definisi konsep: Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya.
- b. Definisi operasional: Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala liker berisi tentang pertanyaan; kepuasan pelanggan keseluruhan, dimensi kepuasan pelanggan, konfirmasi harapan, niat mengikuti penyuluhan, kesediaan untuk mengajak teman mengikuti penyuluhan dan ketidakpuasan pelanggan kepada, Penyuluh Keluarga Berencana di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen Penelitian

Bentuk pengumpulan data menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data variabel pengaruh pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Purwosari Kec. Natar Kab. Lamsel

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel pengalaman kerja, kinerja Penyuluh Keluarga Berencana dan kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas), yaitu:

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket

| Variabel | Indikator | Item |
|--|--|--|
| Pengalaman kerja (Supriyatna, 2011:17) | 1. Bidang kerja 2. Masa kerja 3. Pengetahuan 4. Keterampilan | 1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 |
| Kinerja PKB (Wibowo, 2016:86) | 1. Tujuan (<i>goals</i>) 2. Standar (<i>standar</i>) 3. Umpan Balik (<i>feedback</i>) 4. Alat atau sarana (<i>tool</i>) 5. Kompetensi (<i>competence</i>) 6. Motif (<i>motive</i>) 7. Peluang (<i>opportunity</i>) | 1,2 3,4,5 6,7,8 9,10,11 12,13,14 15,16,17 18,19,20 |
| Kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) (Tjiptono, 2015:368) | 1. Kepuasan pelanggan keseluruhan 2. Dimensi kepuasan pelanggan 3. Konfirmasi harapan 4. Niat beli ulang 5. Kesiediaan untuk merekomendasi 6. Ketidak puasan pelanggan | 1,2,3 4,5,6, 7,8,9 10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20 |

3. Penetapan Alternatif dan Skor

Setiap kuesioner memiliki lima jawaban dengan nilai skor yang berbeda untuk setiap pertanyaan dengan alternatif jawabannya. Alternatif yang dignakan untuk mengungkap data menggunakan skala likert dengan dengan pilihan ganda Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (Rr), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif ini digunakan karena variabel yang diukur semuanya mengukur perilaku bukan mengukur sikap dan atau pengetahuan.

4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilaksanakan terhadap sampel sebanyak 10 orang dari kampung lain. Dari uji coba alat ukur dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien tiap butir
- ΣX = Jumlah skor item X
- ΣY = Jumlah skor item Y
- ΣXY = Jumlah skor item X dan Y
- N = Jumlah responden

Langkah selanjutnya membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut valid.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur yaitu ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala atau peristiwa. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dilakukan uji reliabilitas dengan langkah:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- σ_i^2 = varians skor tiap item
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor tiap item
- n = jumlah sampel

Langkah selanjutnya adalah menjumlahkan varians tiap varians tiap item (σ_i^2) menjadi jumlah varians tiap item ($\sum \sigma_i^2$).

Untuk mencari varians total, digunakan rumus:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Dimana;

- σ_i^2 = varians skor total

Y = jumlah kuadrat skor total

n = jumlah sample

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuisisioner/Angket

Teknik ini menggunakan daftar pertanyaan tentang suatu hal untuk memperoleh jawaban dari sampel penelitian. Adapun teknik ini dipergunakan sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara sebagai metode bantu untuk memperoleh data pengaruh pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas) di Desa Purwosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

3. Observasi

Observasi untuk mengadakan pengamatan secara langsung mengenai data yang didokumentasikan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Data yang dianalisis berupa angka yang ditetapkan dalam skor hasil jawaban koresponden dari angket yang berisi butir-butir item. Setiap butir item memiliki skor antara 1 – 5. Selanjutnya total skor setiap angket yang akan dianalisis selanjutnya.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak akan diuji dengan rumus Chi Kuadrat $\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

Dimana:

χ^2_{hit} = Chi kuadrat hitung

k = Kelompok

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi harapan

$i=1$ = nilai konstan

b. Uji Homogenitas

Rumus hipotesis:

Ho: $\sigma_1^2 \leq \sigma_2^2$ (kedua populasi mempunyai varian yang sama)

Hi: $\sigma_1^2 > \sigma_2^2$ (kedua populasi mempunyai varian yang tidak sama)

Rumus statistik:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{hit} = \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $F_{hit} > F_{\frac{1}{2}\alpha}(V_1-V_2)$

2. Analisis Persentase

Analisis persentase yang secara operasional menggunakan teknik frekwensi distribusi relatif ini digunakan untuk menganalisis data dalam tabel distribusi frekwensi, mengenai data yang telah dikumpulkan dan ditabulasikan dengan jalan membaca dan memberikan uraian atas data yang ditampilkan melalui persentase tabel. Analisis ini mendeskripsikan data setiap variabel (pengalaman kerja, kinerja Penyuluh Keluarga Berencana dan kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas)).

3. Uji Linieritas

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah dua variable berpengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

4. Uji Hipotesis

a. Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh pengalaman kerja terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas), digunakan rumus:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Kriteria uji: Tolak Ho jika $r_{hit} \geq r_{(t-\frac{1}{2}\alpha; n-k-1)}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

- b. Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas), digunakan rumus:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Analisis Regresi Linear Berganda

$$\bar{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan:

\bar{Y} = Variabel kinerja pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Parsial

et = Variabel error

X_1 = pengalaman kerja

X_2 = kinerja Penyuluh Keluarga Berencana)

Y = kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas)

(Ridwan, 2012:220)

- c. Untuk menentukan berapa kuatnya pengaruh pengalaman kerja dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana terhadap kepuasan pelayanan penyuluhan penurunan angka kelahiran (fertilitas), digunakan rumus hipotesis:

Rumus Statistik:

$$F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Kriteria uji: Tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{(1-\alpha) (k, n-k-1)}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$